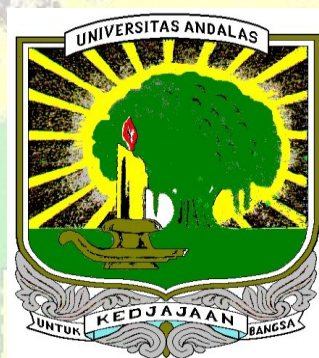


**PENGIKATAN JAMINAN FIDUSIA TERHADAP ALAT BERAT
BERDASARKAN AKTA PERNYATAAN NOTARIL
(STUDI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
SENTRA BISNIS KOMERSIAL PEKANBARU)**

Tesis

*Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Kenotariatan*



Diajukan Oleh :

**Arguna Lista MS, SH
2120123035**

Dosen Pembimbing :

**Prof. Dr. Busyra Azheri., S.H., M.H
Dr. Yussy Adelina Mannas., S.H., M.H**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGIKATAN JAMINAN FIDUSIA TERHADAP ALAT BERAT
BERDASARKAN AKTA PERNYATAAN NOTARIL
(STUDI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
SENTRA BISNIS KOMERSIAL PEKANBARU)**

(Arguna Lista MS, 2120123035, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum,
Universitas Andalas, 129 Halaman, Tahun 2024)

ABSTRAK

Dengan tingginya kebutuhan debitur atas kredit dari Bank yang semakin hari semakin meningkat, Bank sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya secara efektif dan efisien dalam bentuk kredit kepada debitur, sehingga bank harus dapat menjamin pengembalian kredit tersebut tepat waktu dengan prinsip kehati-hatian. Salah satu Bank yang memberikan fasilitas kredit adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Bisnis Komersial Pekanbaru, BNI memberikan fasilitas kredit Produktif yaitu berbentuk Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) kepada sektor-sektor unggulan dalam berbisnis seperti sektor *Agribisnis* dan *Manufacturing*. Pemberian kredit kepada debitur sangat memiliki potensi resiko kredit macet dikarena memiliki penghasilan yang tidak tetap (*non fixed income*). Pengikatan Jaminan dalam Perjanjian kredit sangatlah penting sebagai upaya pengamanan apabila terjadi cidera janji sehingga apabila terjadi kredit macet maka dapat mengajukan eksekusi jaminan. Jaminan yang diserahkan berupa jaminan pokok dan jaminan tambahan, salah satu jaminan tambahan adalah alat berat yang bukti kepemilikannya berupa *invoice*. Pengikatan atas objek jaminan berupa alat berat adalah melalui Lembaga pengikatan fidusia, Apabila *invoice* tidak ditemukan lagi baik asli ataupun photocopynya, bagaimana proses pengikatan fidusianya sehingga bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya. Adapun permasalahan yang berkaitan adalah: 1) Bagaimana proses pengikatan jaminan fidusia terhadap alat berat berdasarkan Akta Pernyataan Notaril pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Bisnis Komersial Pekanbaru? 2) Bagaimana kedudukan Hukum terhadap Akta Pernyataan Notaril sebagai pengganti dari bukti kepemilikan alat berat yang menjadi objek jaminan fidusia. Metode penelitian yuridis empiris yaitu dengan melihat peraturan hukum positif yang berlaku dengan menghubungkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ditemukan bahwa proses pengikatan jaminan fidusia terhadap alat berat dapat dilaksanakan dengan menggunakan akta pernyataan notaril sebagai pernyataan kepemilikan jaminan dan kedudukan hukum atas Akta pernyataan notaril hanyalah bersifat obligatoir, akan bersifat konstitutif apabila dibuktikan dalam pengadilan.

Kata kunci: Pengikatan, Jaminan fidusia, Akta Pernyataan, Notaris

**FIDUCIARY COLLATERAL BINDING FOR HEAVY EQUIPMENT
BASED ON NOTARIAL STATEMENT DEED
(STUDY AT PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
COMMERCIAL BUSINESS CENTER PEKANBARU)**

(Arguna Lista MS, 2120123035, Master Of Notary, Faculty Of Law, Andalas
University, 129 Page, in 2024)

ABSTRACT

The increasing demand for credit from banks, the need for debtors has been on the rise. Banks, as intermediary institutions, gather funds from the public and efficiently channel them in the form of credit to debtors. Consequently, banks must ensure the repayment capacity of these credits with a prudence approach. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, specifically the Commercial Business Center in Pekanbaru, is one such bank providing credit facilities. BNI offers productive credit facilities, including Working Capital Credit (KMK) and Investment Credit (KI), to key business sectors like Agribusiness and Manufacturing. Granting credit to debtors carries the potential risk of default, particularly due to irregular income (non-fixed income). The collateral binding in the credit agreement is crucial as a protective measure in case of default, allowing the execution of collateral. The provided collateral includes both primary and additional collateral, with heavy equipment being one of the additional collateral types, evidenced by an invoice. The binding of the collateral object, such as heavy equipment, is through a fiduciary binding institution. If the invoice is no longer available, either in its original or photocopy form, the process of fiduciary binding needs clarification for proper execution. The related issues are: 1) How is the process of fiduciary binding for heavy equipment based on the Notarial Statement Akta at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Commercial Business Center Pekanbaru? 2) What is the legal position of the Notarial Statement Deed as a substitute for proof of ownership of the heavy equipment, which serves as the object of fiduciary collateral? The juridical-empirical research method involves examining applicable positive legal regulations and connecting them to real-world situations. The research findings indicate that the fiduciary binding process for heavy equipment can be executed using a notarial statement Akta as proof of ownership. The legal position of the notarial statement Akta is obligatory, but it becomes constitutive when proven in court.

Keywords: Binding, Fiduciary collateral, Notarial Statement Deed, Notary